

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI  
KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK DI TKIT  
BAITUSSHALIHIN ULEE KARENG  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Rozah  
NIM. 210210008**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER  
KEMANDIRIAN ANAK DI TKIT BAITUSSHALIHIN ULEE KARENG  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**ROZAH**

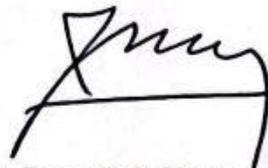
**Nim: 210210008**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh:

AR-RANIRY

Pembimbing



**Dra. Jamaliah Hasballah, MA**

NIP. 196010061992032001

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER  
KEMANDIRIAN ANAK DI TKIT BAITUSSHALIHIN ULEE KARENG  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal

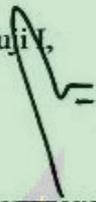
Selasa, 06 Mei 2025

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

  
**Dra. Jamaliah Hasballah, M.A**  
NIP. 196010061992032001

Penguji I,

  
**Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 199312092019032021

Penguji II,

  
**Lina Amelia, M.Pd**  
NIP. 19850907202012220

Penguji III,

  
**Muthmainnah, S.Pd.I., M.A**  
NIP. 198204202014112001

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Jarussalam Banda Aceh



  
**Prof. Safrul Mulya, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**

NIP. 197301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rozah  
Nim : 210210008  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Kemandirian Anak di  
TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa sayang telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 02 April 2025

Yang Menyatakan



Nim. 210210008



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI**  
Nomor : B- 091 /Un.08/Kp.PIAUD/ 04 /2025

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum wr.wb*

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Rozah  
Nim : 210210008  
Pembimbing : Dra. Jamaliah Hasballah, MA  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Kemandirian Anak di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 7%  
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalammu'alaikum wr.wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi PIAUD



Heliani Rajriah

Banda Aceh, 30 April 2025  
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

## ABSTRAK

Nama : Rozah  
NIM : 210210008  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Kemandirian Anak di TKIT Baitusshalihin  
Tanggal Sidang : 06 Mei 2025  
Tebal Skripsi : 96 Halaman  
Pembimbing : Dra. Jamaliah Hasballah, MA  
Kata Kunci : Peran Guru, Kemandirian

Peran guru ialah sebagai model, pemimpin, penunjuk jalan terhadap anak. Kemandirian ialah suatu kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri dan tidak tergantung kepada orang lain. Pertanyaan dalam skripsi ini adalah bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kemandirian anak di TKIT Baitusshalihin dan apa tantangan yang di hadapi oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kemandirian anak di TKIT Baitusshalihin? Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui Wawancara dan Dokumentasi. Subjek penelitian yaitu dua orang guru kelas. Hasil penelitian di dapat bahwa peran guru di TKIT Baitusshalihin, guru sebagai model, datang kesekolah tepat waktu, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan benar, membuang sampah pada tempatnya, makan sendiri tanpa di suapi oleh guru, dalam hal ini guru sudah maksimal dalam menerapkan disiplin dengan baik diterapkan terhadap anak. Namun, guru sebagai pemimpin, penunjuk jalan, dalam hal mengarahkan anak membuat barisan, mengarahkan anak ketika berwudhu, dan mengarahkan anak untuk memimpin doa. Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kemandirian anak di TKIT Baitusshalihin ialah harus memiliki banyak kesabaran, untuk memberikan dorongan, memberi kesempatan bagi anak untuk belajar dari kesalahan, dan menjaga motivasi mereka tetap tinggi.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb. Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Kemandirian Anak di TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh”**. Shalawat dan salam tak lupa pula kita sanjung sajukan kepada penghulu alam, yakni Nabi Besar Muhammad SAW. Karena perjuangan beliau yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita sarakan pada saat ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, Penulis berusaha seoptimal mungkin demi mencapai kesempurnaan Proposal, tapi penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu Penulis mengharap saran dan kritik yang membangun sebagai masukan dan tambahan agar Penulis dapat membuat Skripsi ini lebih baik lagi kedepannya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D beserta jajarannya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
2. Ketua Prodi PIAUD Dr. Heliati Fajriah, S.Ag, M.A selaku Ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan seluruh dosen serta staff di prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M.A selaku Penasehat Akademik sekaligus Dosen pembimbing awal proposal dan dilanjutkan dengan membimbing skripsi telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Ibu Yuni Marlita, S.Pd selaku Kepala TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh dan Ibu Mutia Novarina, S.Pd selaku Guru Pamong B2 yang telah membantu penulis serta mengizinkan untuk melakukan penelitian di TKIT Baitusshalihin.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia melainkan hanya Allah SWT semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satu pun akan terjadi jika tidak kehendak-Nya, semoga apa yang telah di sajikan dalam karya ilmiah ini mendapat keridhaan dari-Nya dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi siapapun yang membacanya. Aamin Ya Rabbal 'Alamiin. Akhir kata Penulis mengucapkan mohon maaf bila terdapat kesalahan dalam penyusunan Skripsi ini. Wassalamualaikum wr. wb.

Banda Aceh, 02 April 2025

Penulis,

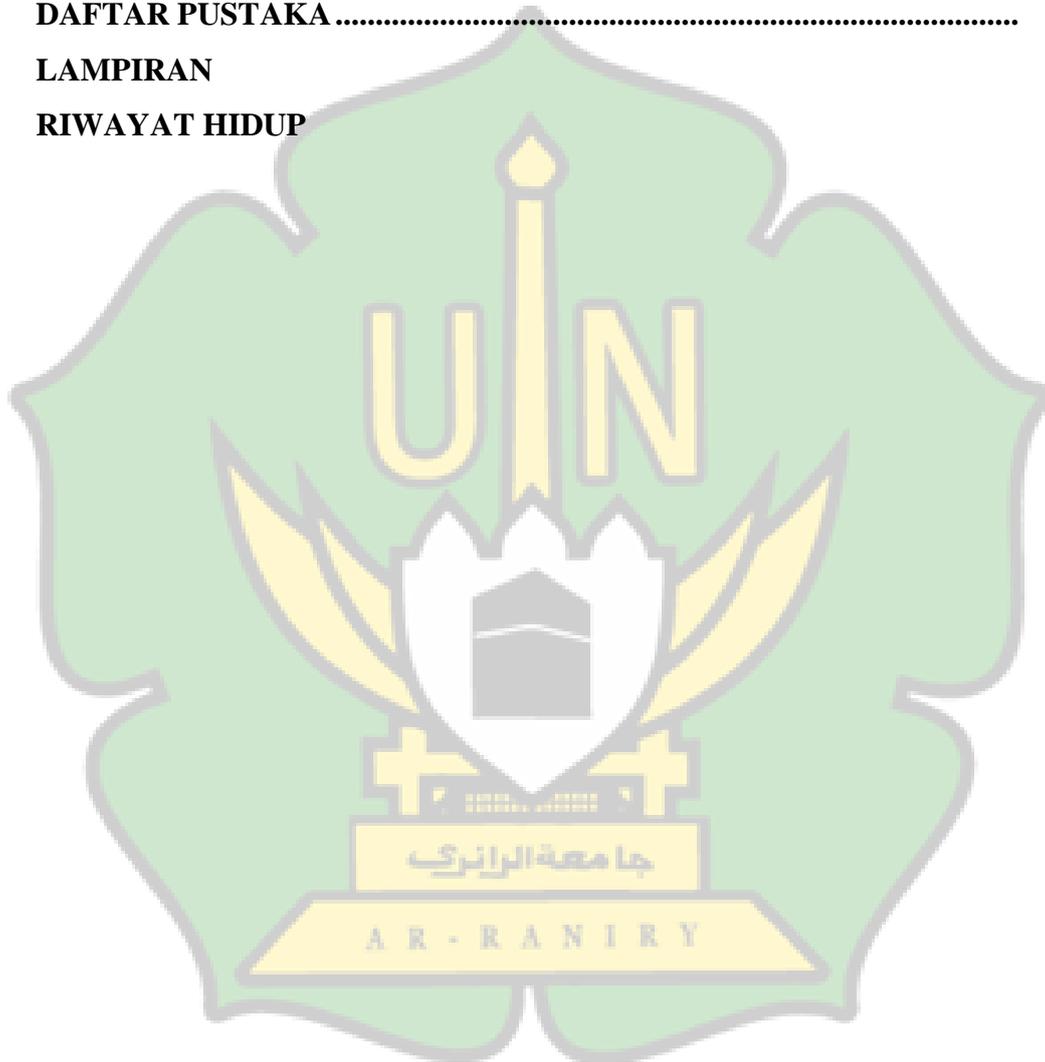
**Rozah**  
NIM. 210210008



## DAFTAR ISI

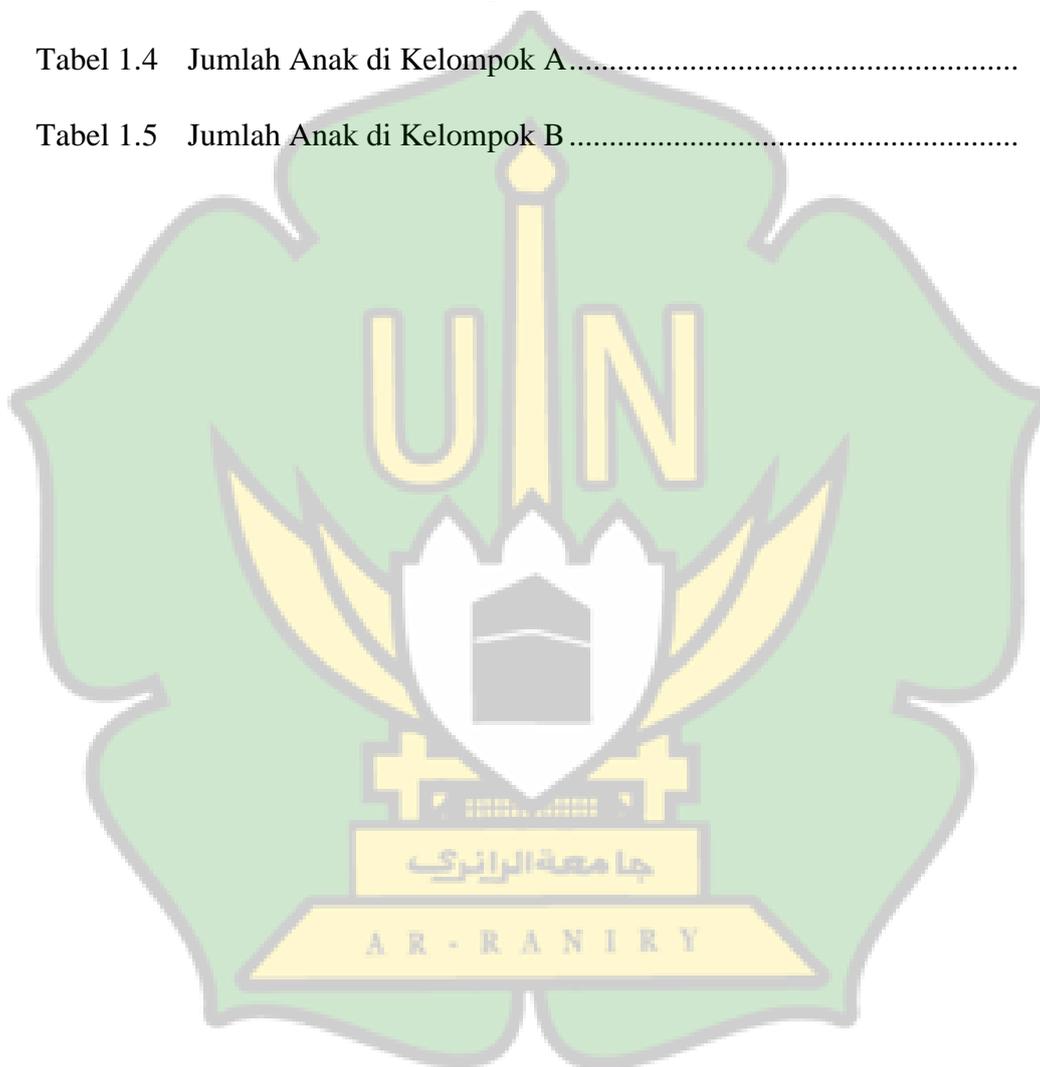
<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Masalah .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional .....	9
F. Kajian Relevan .....	12
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b> .....	<b>18</b>
A. Peran Guru .....	18
1. Pengertian Peran Guru .....	18
2. Macam-macam Peran Guru .....	23
3. Peran dan Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian.....	25
B. Ciri-ciri Kemandirian dan Indikator Kemandirian Anak Usia Dini .....	32
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Subjek Penelitian .....	38
D. Kehadiran Peneliti .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47

B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sarana dan Pra Sarana TKIT Baitusshalihin.....	49
Tabel 1.2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TKIT Baitusshalihin ...	50
Tabel 1.3	Jumlah Anak di Kelompok Bermain.....	52
Tabel 1.4	Jumlah Anak di Kelompok A.....	53
Tabel 1.5	Jumlah Anak di Kelompok B.....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah
- Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di TKIT  
Baitusshalihin
- Lampiran 4 : Wawancara dengan Guru Kelas B2
- Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 6 : Riwayat Penulis



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya membentuk perilaku siswa supaya mereka tumbuh dewasa, mampu hidup mandiri di lingkungan sekitar, serta berperan aktif dalam masyarakat. Perubahan perilaku ini berlangsung melalui proses pembelajaran yang memberikan berbagai pengalaman baru kepada setiap individu. Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja dan terstruktur untuk membangun lingkungan serta proses belajar yang mendukung. Melalui pendidikan, setiap individu dapat secara aktif mengasah kemampuan dan memperkuat dirinya, baik dalam hal spiritual, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, dan budi pekerti, maupun keterampilan yang dibutuhkan untuk kehidupannya sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya, demi kepentingan bangsa dan negara untuk waktu yang panjang.<sup>1</sup>

Secara umum pendidikan adalah segala tindakan yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan fisik, intelektual, moral dan emosional, baik disengaja atau tidak. Secara spesifik, pendidikan adalah: berbagai upaya untuk mendidik nalar peserta didik dan membakukan nalarnya (landasan kebudayaan dan pendidikan untuk pertukaran antar generasi).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mardiah Astuti. *Evaluasi Pendidikan*. (Yogyakarta: CV Budi Utama) hal 19

<sup>2</sup> Mardiah Astuti. *Evaluasi Pendidikan...*hal 20

Pada tahap usia dini, anak mengalami pertumbuhan fisik dan perkembangan mental yang sangat pesat dan signifikan. Fase ini menjadi periode krusial karena membentuk dasar penting bagi kemajuan anak di masa mendatang. Masa ini ibarat pondasi utama bagi perkembangan seluruh aspek kehidupan anak selanjutnya. Menurut Berk, masa anak usia dini adalah periode pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat di berbagai sisi kehidupan manusia. Setiap tahap perkembangan anak memiliki ciri khasnya masing-masing, sehingga penting bagi kita untuk memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap tersebut. Oleh karena itu, masa anak usia dini dikenal juga sebagai masa keemasan atau *Golden Age* karena menjadi fondasi penting bagi perkembangan selanjutnya.

Periode emas adalah waktu terbaik untuk membekali anak dengan pondasi yang kokoh dalam hidupnya. Pada tahap ini, pertumbuhan otak anak berlangsung sangat pesat jika dibandingkan dengan fase-fase lain dalam perkembangan otak mereka. Oleh karena itu, masa emas menjadi momen penting untuk mengembangkan seluruh potensi dan kecerdasan anak secara maksimal, serta mendukung perkembangannya di berbagai aspek.<sup>3</sup>

Pengertian karakter menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan sebuah tabiat, perangai, dan sifat-sifat karakter seseorang. Dalam arti karakter diartikan sebagai kepribadian sendiri. Sebagai suatu konsep akademis karakter memiliki makna substantif dan proses psikologis yang sangat mendasar. Dalam arti sesuai dengan rumusan dari kementerian Pendidikan Nasional khususnya direktorat

---

<sup>3</sup> Lina Eka Retnaningsih. dkk. *Trik Jitu Menanamkan Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*. (Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2022) hal. 1-2

pendidikan tinggi menjelaskan secara umum arti karakter adalah sebuah nilai personal yang ideal (baik dan penting) untuk eksistensi diri dan berhubungan dengan orang lain. Secara khusus karakter adalah nilai-nilai yang khas baik dan berdampak baik terhadap lingkungan dan terwujud dalam perilaku seseorang. Untuk itu disimpulkan bahwa karakter merupakan ciri khas seseorang atau kelompok yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.<sup>4</sup>

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak. Secara etimologis, kata karakter berarti tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain<sup>5</sup>

Karakter kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama masa perkembangan, dimana setiap individu akan terus belajar untuk mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga menjadikan individu tersebut mampu berfikir dan bertindak sendiri.<sup>6</sup>

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati menyatakan karakter kemandirian belajar adalah belajar mandiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain,

---

<sup>4</sup> Toni Nasution. *Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter*. Jurnal Ijtimaiyah Vol.2 No.1 Januari-Juni 2018. hal 49-50

<sup>5</sup> Noor Yanti. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai karakter siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 11, Mei 2016. hal 964

<sup>6</sup> Mohammad Fadil Muktasim Billah, dkk. *Penerapan Pendidikan Karakter Kemandirian dan kepedulian Sosial Santri di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong*. Jurnal Pendidikan Berkarakter. Vol. 5 No. 2 Juli 2022, hal. 94

peserta didik dituntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar, bersikap, berbangsa maupun bernegara. Sedangkan menurut Stephen Brookfield mengemukakan bahwa karakter kemandirian belajar adalah kesadaran diri, digerakkan oleh diri sendiri serta kemampuan belajar individu untuk mencapai tujuan hidupnya. Karakter kemandirian inilah yang menjadi salah satu sumber karakter yang dikembangkan di pondok pesantren. Sehingga mayoritas pondok pesantren yang motto yang dikembangkan adalah jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan, dan kebebasan (Falah).<sup>7</sup>

Kemandirian adalah kemampuan dan pola pikir yang membuat seseorang mampu mengambil tindakan secara bebas, tepat, dan bermanfaat berdasarkan dorongan serta kesadaran diri sendiri. Seseorang yang mandiri berupaya bertindak jujur dan benar, mengelola dirinya sesuai hak dan kewajiban, sehingga bisa menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Selain itu, ia juga bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil setelah mempertimbangkan berbagai hal.<sup>8</sup>

Kemandirian anak sebaiknya mulai ditanamkan sejak usia dini melalui kebiasaan sehari-hari. Guru dapat berperan menghimbau orang tua agar melatih anak menyelesaikan tugas rumahnya sendiri, tanpa selalu mengandalkan bantuan dari orang lain. Dalam prakteknya, orang tua bisa mendampingi anak secara bertahap. Satu cara yang bisa dilakukan adalah memberikan kepercayaan dan peluang bagi anak untuk menyelesaikan tanggung jawabnya sendiri, sehingga

---

<sup>7</sup> Falah, R. Z. (2018). *Membangun karakter kemandirian wirausaha santri melalui sistem pendidikan pondok pesantren*. Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam, hal. 15

<sup>8</sup> Ima Rohimah, dkk. *Membangun Karakter Berwawasan Kebangsaan*. (Malang: Media Nusa Creative, 2017). hal 104

mereka belajar menjalankan tugas tanpa rasa ragu. Selain itu, orang tua disarankan untuk memberikan apresiasi pada setiap usaha atau pencapaian anak setelah mereka menyelesaikan tugas yang diberikan.

Pendidikan karakter sangat penting untuk membangun peradaban bangsa. Pendidikan karakter seharusnya sudah ditanamkan sejak anak usia dini, sehingga mereka memang sangat tepat jika dijadikan komunitas awal pembentukan karakter, karena mereka berada pada masa usia emas (golden age).<sup>9</sup>

Alasan lain tentang mengapa pendidikan karakter sangat tepat diimplementasikan sejak usia dini disebutkan oleh Nafisah dalam Shofwan yang menyatakan bahwa pendidikan karakter sangat tepat di implementasikan pada anak usia dini karena pada usia tersebut anak belum banyak terpengaruh oleh hal-hal negatif dari luar diri atau lingkungannya. Kondisi tersebut memudahkan orang tua maupun pendidik dalam membentuk karakter anak usia dini.<sup>10</sup>

Sikap mandiri merupakan sikap yang sangat positif, anak dengan ciri ini juga mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Dengan kata lain, anak tidak hanya memperhatikan kebutuhannya sendiri saja, namun juga memperhatikan kebutuhan lingkungan sekitarnya. Kebutuhan yang diperlukan dipenuhi dengan menumbuhkan kreativitas anak dalam bekerja sama. Untuk menumbuhkan

---

<sup>9</sup> Raras Ayu Prawinda, dkk. *Urgensi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Bocil Vol. 1 No. 1 Tahun 2023. hal. 56.

<sup>10</sup> Shofwan, Arif Muzayin. (2021). *Character Building Optimalisasi Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*. Sukabumi: Farha Pustaka.

kecerdasan batin anak, selain materi yang diberikan oleh guru, anak perlu mendapatkan perhatian untuk menanamkan kemandirian, guru harus benar-benar mampu menstimulasi anak supaya mandiri.<sup>11</sup>

Menanamkan sikap mandiri sejak kecil sangat penting agar anak tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan disiplin. Dengan kemandirian, anak terdorong untuk belajar secara aktif dan tidak bergantung pada orang lain. Karakter ini juga membantu seseorang menghadapi tantangan hidup, sehingga ia termotivasi untuk bekerja keras, berinovasi, mengambil inisiatif, berkreasi, dan bertindak proaktif. Selain itu, pendidikan karakter yang menekankan kemandirian dapat membentuk keberanian, membuat individu tidak mudah menyerah, tetap semangat, dinamis, dan selalu berpikir positif dalam menghadapi berbagai situasi.<sup>12</sup>

Pentingnya mengajarkan sikap mandiri kepada anak adalah menyiapkan anak untuk menghadapi kehidupannya kelak. Selain sikap mandiri, anak juga perlu diajarkan sikap bekerja keras. Kerja keras disini mengandung arti melakukan pekerjaan dengan serius dan tidak mudah goyah jika mengalami kegagalan dalam prosesnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan observasi awal di TKIT Baitussalihin, ditemukan bahwa dua karakter utama yang menonjol pada anak-anak adalah karakter religius dan mandiri. Sifat religius pada anak-anak terlihat dari kebiasaan mereka, seperti rutin membaca

---

<sup>11</sup> Intan Puspita Sari, dkk. *Optimalisasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi*. (Yogyakarta: UAD Press, 2021) hal. 49-50

<sup>12</sup> Nur Hidayah, Cita Ery Ayuningtyas. *Market Day Dan Karakter Kewirausahaan/Enterpreneurship*. (Yogyakarta: K-Media, 2022). hal 36.

<sup>13</sup> Marisa Humaira. *Membangun Karakter dan Melejitkan Potensi Anak*. (Jakarta: PT Elex Media Kompotindo, 2019). hal 120

doa setiap hari, saling membantu teman, serta bermain bersama dengan sikap yang baik. Hal ini selaras dengan. Beberapa indikator perkembangan yang diharapkan, misalnya anak mampu mengucapkan doa-doa pendek, melakukan ibadah sesuai ajaran agamanya seperti berdoa sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan sikap ramah, sopan, serta berkata-kata baik, seperti mengucapkan maaf, permisi, dan terima kasih. Sementara itu, karakter mandiri tercermin dari perilaku anak-anak yang bisa membereskan perlengkapan makannya sendiri, menata kursi, meletakkan tas di tempatnya, pergi ke kamar kecil tanpa bantuan, serta mampu memakai dan melepas sepatu sendiri. Indikator tumbuhnya kemandirian pada anak usia 4-5 tahun antara lain adalah kemampuan melakukan berbagai hal sehari-hari tanpa bantuan orang lain, seperti makan dan berpakaian, mengikuti arahan sederhana, serta mulai belajar mengekspresikan perasaan dan mengontrol emosinya.<sup>14</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TKIT Baitusshalihin, pendidik di TK tersebut menerapkan sikap kemandirian kepada anak, sehingga anak-anak TK tersebut sudah mampu mengembangkan sikap kemandiriannya yaitu mencuci tangan, meletakkan sepatu ke rak, meletakkan tas masing-masing ke rak tas yang sudah ditulis nama masing-masing, memakai sepatu sendiri, makan sendiri, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai**

---

<sup>14</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

## **Karakter Kemandirian Anak Di TKIT Baitussalihin Ulee Kareng Banda Aceh”**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kemandirian pada anak di TKIT Baitussalihin?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh guru dalam proses penanaman nilai nilai kemandirian anak di TKIT Baitussalihin?

### **C. Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kemandirian anak di TKIT Baitussalihin
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh guru dalam proses penanaman nilai nilai karakter kemandirian anak di TKIT Baitussalihin

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat memberikan perspektif teoritis yang lebih dalam tentang bagaimana nilai-nilai karakter, terutama kemandirian, dapat diterapkan dalam proses pembelajaran anak usia dini.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis bagi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaai kepada semua pihak yang terlibat, yaitu:

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat memberikan wawasan praktis bagi peneliti yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut tentang karakter kemandirian pada anak usia dini. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam dalam topik serupa, baik dari segi teori maupun metodologi.
- b. Bagi Guru, guru dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk menciptakan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan kemandirian. Penelitian ini dapat memberikan contoh konkret tentang bagaimana membangun rasa percaya diri dan kemandirian pada anak dalam kegiatan sehari-hari di kelas.
- c. Bagi Sekolah, dari penelitian ini dapat membantu pihak sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang lebih berfokus pada pembentukan karakter, khususnya dalam menanamkan kemandirian pada anak. Sekolah dapat merancang program-program atau kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan tersebut, sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional yang ada pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Peran Guru**

Peran guru adalah untuk membentuk siswa agar menjadi orang bersusila yang cakap, berguna bagi agama, nusa dan bangsa dimasa yang

akan datang. Di dalam menanamkan rasa cinta tanah air pada siswa seorang guru harus mampu memberikan contoh bagi siswa-siswanya. Untuk itu seorang guru harus memiliki akhlak yang baik, karena guru adalah teladan bagi murid-muridnya.<sup>15</sup>

Tugas utama guru melibatkan berbagai cara dalam membimbing dan mengajarkan siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran. Tanggung jawab guru meliputi pemberian arahan, penilaian, mengajar, serta mendidik, seperti yang tercantum dalam definisi sebelumnya. Menurut Prey Katz, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai teman yang memberi nasihat, pemberi motivasi, inspirator, pendorong, pengawas perkembangan sikap, perilaku, dan nilai-nilai, serta harus memahami materi yang diajarkan. Dengan berbagai peran tersebut, guru menjadi sosok yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dan perlu mendorong semangat belajar siswa.<sup>16</sup>

## 2. Karakter Kemandirian Anak

Berdasarkan penjelasan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemandirian berarti kemampuan seseorang untuk mengatur hidupnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian juga

---

<sup>15</sup> Yayuk Tia Ismawati. *Peran Guru PKN dalam Membentuk Sikap Cinta Tanah Air Siswa di SMA Negeri 1 Mojosari Kabupaten Mojokerto. Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Volume 02 Nomor 03 Tahun 2015. hal 880

<sup>16</sup> Siti Manemunawati, dkk. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di masa Pandemi Covid-19*. (Serang: 3M Media Karya Serang, 2020). hal. 8

menggambarkan sesuatu yang berdiri sendiri, tidak dipengaruhi atau tergantung pada hal lain.<sup>17</sup>

Kemandirian adalah nilai karakter yang sangat mempengaruhi kreativitas seseorang, terutama dalam konteks pendidikan. Individu yang memiliki kemandirian dapat bekerja secara mandiri dan mengambil inisiatif tanpa bergantung pada arahan eksternal. Ini berarti mereka memiliki kemampuan untuk bereksplorasi ide-ide baru dan menyelesaikan proyek-proyek kreatif dengan cara mereka sendiri. Kemandirian memberikan kebebasan bagi individu untuk mengejar minat mereka pribadi dan menerapkan pendekatan-pendekatan yang unik.<sup>18</sup>

Karakter kemandirian adalah sikap yang dimiliki seseorang yang memperlihatkan perilaku yang dewasa, mampu mengambil keputusan secara mandiri, mampu memenuhi kebutuhan pribadi individu sendiri serta mampu melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingannya secara mandiri oleh individu. Karakter kemandirian merupakan perwujudan perilaku individu yang tidak bergantung pada orang lain. Karakter mandiri dapat terlihat pada setiap individu melalui perilakunya sehari-hari.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Ahmad Khoiri. *Konsep dasar teori pendidikan karakter...*hal. 65.

<sup>18</sup> Etty Umamy. 2024. *Membangun Kreativitas: Peran Karakter, Motivasi dan lingkungan Belajar*. Bandung: Intelektual Manifes Media. hal 28

<sup>19</sup> Nida Adilah, dkk. *Metode Montessori Untuk Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini Dlam Perspektif Islam*. Journal of Early Childhood Education. Volume 1 No 1 April 2022. hal 20.

## F. Kajian Relevan

1. Rika Partikasari, Sysva Nurwita, Neneng Uliya (2020) yang berjudul “Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Nilai Kedisiplinan di PAUD Al-Anisa Kelompok B Bentiring Kota Bengkulu”. Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk proses analisis, peneliti melakukan pengamatan, merangkum data, menyajikannya, lalu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa guru-guru di PAUD Al-Anisa mampu menanamkan sikap disiplin pada anak didik. Beragam indikator digunakan guru, seperti membiasakan hadir tepat waktu, berbaris dengan rapi, hingga membersihkan tempat setelah kegiatan selesai. Anak-anak pun mulai memperlihatkan kemajuan, misalnya bisa mengikuti aturan yang ditetapkan dan bertanggung jawab saat menjalani aktivitas di sekolah.

Perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian saat ini menggunakan variabel peran guru dalam menanamkan nilai karakter kemandirian anak, sedangkan di penelitian sebelumnya menggunakan variabel peran guru dalam menanamkan nilai nilai kedisiplinan. Persamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif, sama-sama membahas tentang karakter dan kemandirian dan kemandirian serta berfokus pada strategi yang digunakan oleh guru.

2. Eka Yolanda (2023) yang berjudul “ Peran Guru Dalam Menanamkan Kemandirian Anak Usia Dini Di RA Khoiru Ummah”. Studi ini menerapkan

pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Proses analisis data meliputi pengorganisasian, pengelompokan, penyusunan ulang, penafsiran, penarikan kesimpulan, serta verifikasi data. Temuan penelitian menegaskan bahwa guru memegang peranan sentral dalam membangun kemandirian pada anak usia dini. Para guru di RA Khoiru Ummah menerapkan berbagai metode pembelajaran, salah satunya dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk menjalankan aktivitas harian secara mandiri namun tetap dalam pengawasan. Anak-anak di lembaga ini telah menunjukkan kemampuan mengurus diri sendiri, seperti mandi, berpakaian, hingga mengatur waktu tanpa asistensi orang dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana tingkat kemandirian anak di RA Khoiru Ummah, sekaligus menelaah strategi dan pendekatan yang digunakan guru dalam menanamkan nilai kemandirian tersebut. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran mendalam mengenai pentingnya peran guru dalam mendorong tumbuhnya kemandirian pada anak usia dini.

Perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian saat ini berlokasi di TKIT Baitussalihin, dan menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Sedangkan pada penelitian sebelumnya berlokasi di RA Khoiru Ummah dan menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari organisasi data, pemisahan data, sintesis data, interpretasi data, kesimpulan dan

verifikasi. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama berfokus pada penanaman kemandirian anak usia dini.

3. Misnan, Nurmaya Sari, Nurun Nazifah (2021) yang berjudul “Peran guru dan orang tua dalam menanamkan karakter mandiri pada anak usia dini di RA AN NUR Medan”. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data meliputi tahap penyaringan data, penyajian temuan, penarikan kesimpulan, dan pengecekan kembali hasil penelitian. Hasil yang diperoleh mengungkapkan bahwa guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter mandiri pada anak melalui berbagai langkah, seperti pemilihan karakter, pelatihan, pembiasaan, dan memberikan teladan. Selain itu, orang tua juga terlibat secara aktif dalam menanamkan sikap mandiri pada anak-anaknya, terutama selama pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19. Peran orang tua tak hanya sebagai pengawas, tetapi juga berfungsi sebagai pendidik informal yang membantu anak belajar mandiri dalam berbagai aktivitas di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, mengenali, dan memahami kontribusi guru beserta orang tua dalam membangun karakter mandiri pada anak.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian saat ini menggunakan 2 jenis teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan 3 jenis teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

4. Aja raihand sofia, Indah fadillah, Nur Armayani, Sri indah lestari, Khadijah (2022) yang berjudul “Upaya guru dalam menanamkan karakter anak usia dini di RA Al-Ghazali”. Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam studi ini dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, guru di RA Al-Ghazali menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini menggunakan beberapa metode. Pertama, metode pembiasaan, yaitu dengan membentuk kebiasaan positif yang selaras dengan nilai-nilai karakter pada anak. Kedua, metode keteladanan, di mana guru menjadi teladan yang baik dalam berperilaku dan bersikap sehingga dapat dicontoh oleh murid. Ketiga, metode bercerita yang bertujuan menanamkan nilai moral dan karakter melalui kisah-kisah yang inspiratif. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui strategi apa saja yang digunakan guru untuk menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses tersebut, serta menemukan solusi agar pendidikan karakter dapat berjalan optimal di lingkungan pendidikan anak usia dini.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian saat ini menggunakan variabel peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kemandirian anak sedangkan pada penelitian

sebelumnya menggunakan variabel upaya guru dalam menanamkan karakter anak usia dini. Persamaan penelitian ini adalah samasama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif

5. Zihan salsiah nur, Dianti yulia sari, Agus ruswandi (2023) yang berjudul “Analisis peran guru dalam mengembangkan karakter kemandirian anak usia dini di TK Suka haji kabupaten bandung”. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara merangkum data, menyajikannya, lalu menarik kesimpulan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa anak-anak di kelompok B TK Suka Haji telah menunjukkan sikap mandiri yang cocok dengan usia perkembangan mereka. Misalnya, secara fisik anak sudah bisa memakai sepatu sendiri. Dari segi tanggung jawab, mereka mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Dalam hal sosialisasi, meski baru dua minggu masuk sekolah, anak-anak sudah bisa berinteraksi dengan teman-teman sekelas. Dalam aspek disiplin dan ekspresi, mereka dapat menyampaikan pendapat serta mengontrol emosi secara wajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakter mandiri anak, menggali peran guru dalam menumbuhkan kemandirian melalui proses pembelajaran, serta menganalisis faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan kemandirian anak.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian saat ini berlokasi di TKIT Baitussalihin sedangkan penelitian

sebelumnya berlokasi di RA Al-ghazali. Persamaan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian metode deskriptif kualitatif.

